

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi masyarakat urban Jakarta pada film omnibus, Jakarta Maghrib, dengan mengeskplor wacana mengenai masyarakat urban Jakarta melalui analisis wacana. Urban artinya bersifat perkotaan. Masyarakat urban berarti masyarakat yang memiliki sifat perkotaan seperti rasional, logis, heterogen, minimnya rasa solidaritas kelompok, perhitungan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sebagai realitas, masyarakat urban Jakarta pun ‘dihadirkan’ dalam media massa, termasuk film. Representasi masyarakat urban Jakarta yang ditampilkan dalam film Jakarta Maghrib berbeda dari film-film tentang Jakarta yang lain. Film Jakarta Maghrib menawarkan sebuah representasi masyarakat urban Jakarta dari sisi modernitas, hiruk pikuk kota, dan sisi religiusitas. Kesimpulan tersebut didapat dari analisis yang dilakukan terhadap masing-masing film pendek dalam film Jakarta Maghrib, yaitu Iman cuman Ingin Nur (ICIN), Adzan, Menunggu Aki, Cerita Si Ivan, Jalan Pintas, dan Ba’da. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa masyarakat urban Jakarta direpresentasikan sebagai: masyarakat urban Jakarta yang miskin melalui permasalahan seksualitas, masyarakat urban Jakarta yang mengalami ambiguitas atas religiusitas, masyarakat urban Jakarta yang cenderung individualis, masyarakat urban Jakarta yang masih memiliki sisi tradisional, dan masyarakat urban Jakarta yang pragmatis, yang kerap menggunakan ‘jalan pintas’ untuk mendapat apa yang diinginkan.

Keywords: representasi, masyarakat urban, Jakarta, film, analisis wacana